BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan adalah unit bisnis yang merupakan kelompok orang yang memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh laba. Perusahaan cenderung meningkatkan kesejahteraan bagi para pemilik modal (shareholder) dan kreditur. Cara yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan bagi pemilik dan pemegang saham adalah dengan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan meningkatnya harga saham, nilai perusahaan akan secara otomatis meningkat maka kesejahteraan pemilik atau pemegang saham meningkat. Tingginya nilai perusahaan maka perusahaan tersebut dapat memberikan kesejahteraan bagi pemegang saham. Semakin tinggi harga saham didalam pangsa pasar maka semakin tinggi pula nilai perusahaan namun semakin rendah harga saham maka nilai perusahaan juga rendah. Sesuai pernyataan yang dikemukakan Salvatore (2005) tujuan utama perusahaan yang telah go public adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham untuk mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham di dalam perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Seperti pada tahun 2008, Indonesia mengalami krisis ekonomi global yang mengakibatkan harga saham turun secara cepat. Dengan anjloknya nilai saham

menjadikan investor asing melepas saham yang dimiliki Kompas (2008). Kondisi banyaknya investor melepas saham maka mempengaruhi nilai perusahaan karena perusahaan tersebut dianggap tidak dapat memakmurkan pemegang saham. Dengan tidak dapat memakmurkan pemegang saham dan turunnya harga saham maka nila perusahaan mengalami penurunan.

Menurut Sugianto (2017) menyatakan bahwa harga saham perusahaan sangat memperngaruhi nilai perusahaan dimasa yang akan datang. Dalam situsnya dia menuliskan perusahaan Bakrie dan Brothers mengalami penurunan harga saham karena kinerja perusahaan yang buruk sehingga pelaku pasar menanggapi negatif terhadap perusahaan tersebut. Harga saham dapat meningkat lagi jika kinerja perusahaan tersebut diperbaiki. Untuk meminimalkan kerugian, perusahaan Bakrie dan Brothers memperbaiki kinerja perusahaan tersebut dan memaksimalkan unit-unit usaha dari Bakrie Group karena unit-unit usaha tersebut memiliki prospek yang baik bagi perusahaan.

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kinerja keuangan yang di proksikan dalam profitabilitas dan strategi diversifikasi perusahaan yang dapat membantu meningkatkan nilai perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan berkaitan erat dengan laporan keuangan perusahaan. Dengan melihat laporan keuangan perusahaan maka dapat dianalisis dengan rasio profitabilitas yang dimiliki perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio pengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba. Melalui rasio profitabilitas perusahaan mendapatkan informasi penting yang nantinya akan berguna bagi pemilik kepentingan untuk

mempertahankan nilai perusahaan. Laporan keuangan perusahaan dapat memberikan informasi mengenai baik atau buruknya kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kondisi dan posisi keuangan perusahaan akan berubah setiap waktu sesuai dengan kinerja keuangan atau operasi perusahaan tersebut Sari dan Riduwan (2015). Dengan perubahan kondisi keuangan maka hal ini berpengaruh terhadap harga saham perusahaan tersebut. Harga saham dari perusahaan mencerminkan tinggi atau rendahnya nilai perusahaan. Jadi jika kinerja keuangan perusahaan baik maka harga saham perusahaan meningkat dan dengan meningkatnya harga saham perusahaan maka nilai perusahaan tersebut akan meningkat pula.

Dari penelitian sebelumnya menurut Ferial (2016) dan Hasania, Murni, dan Mandagie, (2016) penelitian menunjukkan Kinerja keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. semakin baik kinerja suatu perusahaan maka semakin bagus juga nilai perusahaan. Kinerja keuangan baik manandakan bahwa target yang ditentukan oleh perusahaan tercapai. Target inilah yang membuat perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi. Tingginya tingkat profitabilitas menandakan bahwa tingkat return yang diharapakan oleh pemegang saham meningkat. Meningkatnya tingkat return menyebabkan pemegang saham percaya bahwa manajeman mengelola perusahaan secara baik. Namun terdapat perbedaan penelitian Maryanti & Fithri, (2017) dan Muliani, Yuniarta, dan Sinarwati (2014), yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan presepsi investor terhadap perusahaan, yang dikaitkan dengan harga saham. Harga

saham yang tinggi mengindikasikan nilai perusahaan yang tinggi. Hal ini menunjukkan pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini, namun juga prospek perusahaan di masa mendatang. Investor memang awalnya melihat dari kinerja keuangan terutama dari sisi ROA. Namun hal itu bisa saja tidak terjadi pada investor yang ingin melakukan investasi dalam jangka waktu yang lama. Karena investor beranggapan jika perusahaan memiliki harga saham yang stabil pasti dapat meningkatkan nilai perusahaan, walaupun kinerja keuangan suatu perusahaan tidak stabil. Harga saham yang tinggi dan banyaknya jumlah saham yang beredar inilah yang dapat menarik perhatian investor dan dapat meninggkatkan nilai perusahaan.

Selain mempertahankan kinerja keuangan yang perusahaan untuk tetap meningkatkan nilai perusahaan, pemanfaatan strategi diversifikasi pada perusahaan juga akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Umumnya perusahaan menggunakan strategi diversifikasi untuk memperluas usaha dengan membuka unit bisnis yang lebih luas. Strategi diversifikasi merupakan pilihan yang tepat bagi perusahaan untuk menghadapi persaingan bisnis yang ketat. Karena dengan diterapkannya strategi diversifikasi perusahaan mampu meningkatkan laba perusahaan yang nantinya akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan tersebut. Satoto (2009) menyatakan strategi diversifikasi digunakan oleh suatu perusahaan karena suatu dorongan atau keinginan perusahaan untuk melakukan ekspansi usaha melalui penambahan jumlah segmen pada perusahaan tersebut yang bertujuan untuk memperoleh nilai perusahaan yang tinggi.

Penelitian yang dilakukan Seotikno (2013) menunjukkan bahwa strategi diversifikasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena semakin banyak segmen usaha maka perusahaan tersebut dapat menghasilkan profitabilitas dari beberapa segmen usaha. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2011), mengungkapkan strategi diversifikasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena semakin banyak segmen usaha perusahaan tersebut tidak memiliki fokus dalam kegiatan usahanya yang mengakibatkan nilai perusahaan tersebut akan rendah.

Perusahaan yang sedang berkembang atau ingin mendapatkan kepercayaan dari investor harus menerapkan *Good Corporate Governance* di dalam perusahaan tersebut. Dengan adanya *Good Corporate Governance* para investor yakin bahwa perusahaan tersebut telah meminimalkan risiko keputusan yang salah sehingga dengan meminimalkan risiko akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang nantinya akan memaksimalkan nilai perusahaan (Dewi 2011). Beberapa tahun terakhir ini banyak perusahaan yang semakin menyadari pentingnya *Good Corporate Governance* sebagai strategi. *Good corporate governance* merupakan suatu sistem yang mengatur bagaimana organisasi dioperasikan dan dikontrol dengan baik.

Prinsip-prinsip dasar dari *good corporate governance* tersebut pada dasarnya memiliki tujuan untuk memberikan kemajuan terhadap kinerja suatu perusahaan. Corporate governance terdiri dari 5 prinsip yaitu: *transparency* (transparansi), *accountability* (akuntabilitas), *responsibility* (pertanggungjawaban),

independency (independensi), fairness (kesetaraan dan kewajaran). Perinsipperinsip tersebut diterapkan bersama-sama dalam menjalankan kegiatan bisnis, untuk menjamin proses kegiatan bisnis yang baik bagi pihak ekstarnal maupun internal perusahaan yang terkait (stakeholder). Konsep corporate governance merupakan serangkaian mekanisme untuk mengarahkan dan mengandalikan suatu perusahaan agar manajemen perusahaan berjalan sesuai dengan harapan para pemangku kepantingan.

Struktur kepemilikan merupakan salah satu mekanisme GCG yang dapat mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan, yakni dengan kepemilikan saham oleh manajemen. Presentase kepemilikan merupakan variabel GCG yang digunakan untuk mengontrol kinerja keuangan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini kepemilikan manajerial ditambakan agar dapat mengontrol kinerja keuangan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial dipercaya mampu menyelaraskan perbedaan kepantingan antara pihak manajer dan pihak pemagang saham (Muliani et al., 2014). Dengan adanya kepemilikan manajerial tentu akan mendorong pihak manajer untuk bertindak sejalan dengan kepentingan pemegang saham yaitu meningkatkan dalam mencapai kemakmuran pemagang saham. Hal ini dikarenakan manajer akan merasakan langsung manfaat dari setiap keputusan yang diambil dan juga kerugian yang timbul apabila membuat keputusan yang salah, karena manajer berperan juga sebagai pemegang saham (Hariyanto dan Lestari, 2015).

Sujoko dan Soebiataro (2007) mengatakan kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajer perusahaan atau jumlah saham yang dimiliki oleh manajer didalam perusahaan tersebut. semakin tinggi kepemilikan manajerial maka diharapkan manajer semakin baik kinerjanya dengan demikian jika kinerja perusahaan baik maka nilai perusahaan tersebut dapat meningkat.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Martin dan Sayrak (2003), Mackey (2006) dalam penelitian Aisjah (2008), Lestari (2011), Atami, Sukoharsono, & Saraswati (2016) menyatakan bahwa strategi diversifikasi tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Mereka mengatakan strategi diversifikasi bukan meningkatkan nilai perusahaan tapi sebaliknya diversifikasi dapat menurunkan nilai perusahaan sebab perusahaan tidak dapat berfokus ke satu unit usaha yang menjadikan berkurangnya laba perusahaan. Dengan tidak berfokus ke satu unit usaha perusahaan tersebut tidak dapat memaksimalkan kinerja dalam satu unit tersebut. Jadi diversifikasi dapat menurunkan laba perusahaan karena banyak unit usaha yang tidak difokuskan. Namun perbedaan pendapat dalam penelitian (Soetikno 2013) mengatakan bahwa strategi diversifikasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang nantinya akan berpengaruh ke nilai perusahaan. Karena dengan menggunakan strategi diversifikasi perusahaan mempunyai peluang banyak untuk memperoleh laba perusahaan. Banyak nya unit usaha yang tersebar maka jika satu unit usaha mengalami penurunan laba maka unit usaha lainnya dapat menutupi kerugian penurunan laba.

Menurut penelitian Ferial (2016), Hasania et al., (2016) kinerja keuangan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan demikian semakin baik kinerja keuangan perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang didapatkan. Dengan adanya *corporate governance* di dalam perusahaan tersebut maka kepemilikan manajerial mampu memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan jadi dengan adanya kepemilikan manajerial kinerja keuangan akan semakin baik yang berakibat pada nilai perusahaan. Namun perbedaan hasil penelitian yang dilakukan Maryanti dan Fithri, (2017) dan Muliani et al (2014) yang menemukan bahwa kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka peneliti ingin mengadakan penelitan mengenai "Pengaruh Strategi Diversifikasi, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerialsebagai variabel moderasi"

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang muncul dari latar belakang diatas yaitu adakah pengaruh strategi diversifikasi perusahaan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Sehingga masalah yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

- 1. Adakah pengaruh signifikan strategi diversifikasi perusahaan terhadap nilai perusahaan ?
- 2. Adakah pengaruh signifikan kinerja keuangan (profitabilitas) perusahaan terhadap nilai perusahaan ?

3. Apakah pengaruh kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan yang di memoderasi kepemilikan manajerial ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sasaran yang hendak dicapai dari dilakukannya sebuah penelitian, maka dari itu penelitian harus jelas dan terperinci.

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

- Untuk menganalisis pengaruh strategi diversifikasi perusahaan terhadap nilai perusahaan
- 2. Untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap nilai perusahaan
- 3. Untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial memoderasi kinerja keuangan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

- 1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Adapun hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah penelitian yang disusun ini dapat berguna sebagai bahan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Akuntansi Keuangan yang menyangkut pengaruh strategi Diversifikasi perusahaan, kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan *Corporate Governance* sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai sumber referensi dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya dan dapat dikembangkan ataupun menyempurnakan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi perusahaan, khususnya mengenai strategi diversifikasi, profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel pemoderasi. Selain itu diharapkan dapat dijadikaan bahan tambahan informasi bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan.

b. Bagi para pengguna informasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi inverstor dalam pengambilan keputusan di untuk berinvestasi di pasar modal dan diharapkan mampu dijadikan refrensi para investor.